BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Kegiatan Mahasiswa Cinema Universitas Jambi adalah organisasi yang terdapat di Universitas Jambi dan telah didirikan sejak 18 Juni 2008 sebagai tempat yang menyediakan wadah khusus kepada para mahasiswa Universitas Jambi yang memiliki minat terhadap sinematografi, dan ilmu organisasi. Sebuah organisasi pastinya terdapat program-program kerja yang dibuat badan pengurus harian organisasi tersebut. Program-program kerja sebuah organisasi memiliki target, dan tujuannya tersendiri, yang akan bermanfaat untuk organisasi, dan para anggota organisasi yang akan melaksanakannya. Program kerja di sebuah organisasi dibebankan kepada anggota dan seluruh yang ada di dalamnya.

Program kerja yang diberikan kepada anggota tersebut merupakan hal yang disebut sebagai beban kerja. Beban kerja mencerminkan kapasitas individu dalam menangani dan menerima tugas yang diberikan kepadanya (Rahmawati, 2017). Beban kerja pada suatu organisasi jika tidak diperhatikan, dan dianalisa agar tidak melebihi kapasitas para anggota, maka akan memberikan dampak pada kepuasan kerja para anggota karena beban kerja yang kecil sedikitpun bahkan dapat dengan pasti mempengaruhi kepuasan kerja seseorang (Kirana, 2021). Dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian dari Purwanto (2023), Suartana (2020), Hu (2018), Tambengi (2016), yang menunjukkan bahwa pelaku kerja yang memiliki beban kerja yang tinggi secara langsung mampu mempengaruhi tingkat kepuasan kerja seseorang. Penelitian yang lain dari Wirastuti (2020), Hayati (2022), Mahendrawan dan Indrawati (2015), menyatakan hal yang berbalik, beban kerja meberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dari karyawan. Kepuasan kerja salah satu komponen yang paling penting di sebuah organisasi, karena dengan kepuasan kerja yang baik, anggota selaku pelaku kerja merasakan kepuasan tersendiri yang dapat memberikan performa secara maksimal, sehingga ini juga meningkatkan keproduktifitasan mereka, dan tujuan organisasipun tercapai. Aspek yang juga

tidak kalah penting lainnya selain dari kepuasan kerja adalah kemampuan kerja para anggota.

Kemampuan kerja seseorang ditentukan oleh kemampuan mereka untuk bekerja. Kemampuan kerja juga merupakan rentang dinamis aspek dan keinginan untuk membangun karakteristik yang memiliki berkorelasi negatif secara terpadu dengan usia, tetapi juga positif secara terpadu terkait dengan produktivitas, kualitas kehidupan di tempat kerja, serta kesejahteraan umum (Subianto, 2016). Kemampuan kerjapun menjadi salah satu komponen yang diperlukan bagi pelaku kerja karena beban kerja juga memiliki dampak terhadap kemampuan kerja seseorang, ini terbukti dari penelitian terdahulu, yang beberapa diantaranya penelitian dari Xiao (2015), Suhayati (2022), Edworthy (2018), Tonnon (2019) yang menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi mempunyai efek signifikan untuk kemampuan kerja dan menjelaskan bahwa beban kerja yang tinggi beriringan dengan hasil kemampuan kerja yang buruk dan memiliki efek negatif sinergis terhadap kemampuan kerja, namun beberapa dari penelitian terdahulu yang di antaranya dari Ramadhani (2023), Nyoman (2017), Arab (2015) melalui penelitiannya memperlihatkan jika beban kerja ternyata tidak mempunyai dampak signifikan kepada kemampuan kerja. Untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada individu yang bekerja, mereka harus memiliki kemampuan kerja, pengalaman, dan kesungguhan, serta waktu (Hasibuan, 2011).

Kemampuan kerja dapat didefinisikan sebagai keseimbangan antara sumber daya pribadi dan kebutuhan pekerjaan. Kepuasan kerja merupakan kondisi yang harus dibangkitkan untuk pekerja oleh organisasi. Hal ini karena kepuasan kerja akan membantu organisasi mencapai tujuannya (Nath, 2021). Kepuasan kerja dapat menularkan sikap dan perilaku individu terhadap pekerjaan mereka, karena mereka mengalami kebahagiaan dan pemenuhan ketika mereka berpartisipasi dalam pekerjaan mereka, yang merupakan komponen integral dari kehidupan mereka. Sebaliknya, jika aspek kepuasan kerja ini tidak terpenuhi dan tidak difasilitasi maka anggota selaku pelaku kerja akan merasa tidak terpuaskan (Mangkunegara, 2017). Kemampuan kerja mempengaruhi kepuasan kerja secara positif dan juga signifikan. Terbukti dari penelitian terdahulu oleh Badaruddin

(2022), Özişli (2022), Kucharska (2019), Putra (2020), Kasrul (2020), Sutiayatno (2022), Muntazeri (2018). Penelitian dari Aprilianti (2023), Agustina (2022), Heranto (2021) menghasilkan output yang berbeda dengan menunjukkan kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Organisasi yang penulis teliti sesuai dengan nama organisasinya, dimana kegiatannya berhubungan dengan sinematografi.

Sinematografi merupakan hal yang berkaitan dengan seni, dan pelaku kesenian memiliki standar dalam karya yang mereka hasilkan karena terdapat harga diri mereka didalamnya. Standar tersebut membuat hal-hal yang kegiatannya berkaitan dengan kesenian dan menjadi sebuah kewajiban untuk dilakukan, akan menciptakan sebuah beban kerja yang kemudian menghasilkan tingginya jumlah pekerjaan yang dilakukan para pelaku kerja/anggota. Ini terbukti dari hasil penelitian Ma, dan Cheng (2021) dan juga penelitian dari Suryoputro (2016), yang menunjukkan bahwa beban kerja dalam bisnis kreatif ditandai dengan berbagai tugasnya, tetapi secara umum memiliki beban kerja yang sebagian besar tinggi, dengan hanya sebagian kecil yang bernilai sedang.

Satu dari beberapa cara untuk menilai beban kerja adalah mengevaluasi waktu yang dialokasikan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan tugas atau pekerjaan, yang mencakup waktu yang diperlukan untuk mengadopsi pekerjaan standar dan memungkinkan waktu istirahat bagi anggota tim (Tarwaka, 2011).

Tabel 1.1

Produksi Film UKM Cinema Universitas Jambi

No	Judul Film	Bulan Produksi
1	Tunda	Desember 2022 – Januari 2023
2	Manifest	Februari-Maret 2023
3	Pugar	Mei 2023
4	Hoax	Agustus 2023
5	Asmaraloka	Oktober – November 2023
6	Sudut Pandang	Mei – Desember 2023
7	Kala	November – Desember 2023

Sumber: Data Divisi Kreatif Cinema 2024

Terlihat dari data yang disajikan tabel 1.1 di atas, terlihat judul film, dan bulan produksi film yang dilaksanakan UKM Cinema Universitas Jambi pada tahun 2023. Data ini menunjukkan bahwa dari 12 bulan yang terdapat pada 1 tahun, UKM Cinema Universitas Jambi melakukan produksi film selama 9 bulan secara total ditambah 1 bulan pada tahun 2022. Setiap produksi judul film yang tertera pada tabel diatas melalui proses pra produksi (perencanaan), produksi (pelaksanaan), dan pasca produksi, yang dimana Ini adalah satu dari beberapa cara untuk mengukur beban kerja.

Tabel 1.2
Konten Ukm Cinema 2023

No	Judul	Bulan upload
1	HP VS kamera	6 Januari 2023
2	Cinexperience - Makrab	12 Januari 2023
3	Teaser PhotoShoot angkatan 2022	24 Januari 2023
4	Color Grading	10 Februari 2023
5	Transisi	25 Februari 2023
6	Jobdesc Film	10 Maret 2023
7	Film Pendek Banget - Godfly	30 Maret 2023
8	Teaser Bukber	06 April 2023
9	Recap Panti Asuhan	20 April 2023
10	Film Pendek Banget - Sendiri	27 April 2023
11	Tugas Individu	13 Mei 2023
12	Recap Photoshot 22	10 Juni 2023
13	Recap Makrab	11 Juni 2023
14	Ultah CINEMA ke 15	19 Juli 2023
15	Video OPREC	9 Agustus 2023
16	Video OPREC 2	17 Agustus 2023
17	Lomba Iklan Sampoerna	01 September 23
18	Recap First Meet	23 September 23
19	Showreels CINEMA UNIVERSITAS JAMBI	6 Oktober 2023
20	Recap Bukber 2023	16 Oktober 2023
21	BTS Film Tunda	19 Oktober 2023
22	BTS Manifest	21 Oktober 2023
23	Recap Cinesensation	2 Desember 2023

Sumber: Data Kreatif Cinema 2024

Berdasarkan data yang disajikan tabel 1.2 beban kerja anggota UKM Cinema Universitas Jambi ternyata tidak terbatas hanya dari produksi film yang

dihasilkan, namun juga dari konten yang di produksi UKM Cinema Universitas Jambi. Data tersebut juga secara tidak langsung memperlihatkan kalau anggota UKM Cinema Universitas Jambi dalam satu bulan yang sama saat melakukan produksi film, tidak menghalangi para anggota untuk melaksanakan beban kerja lain yang salah satunya berupa konten UKM Cinema Universitas Jambi.

Tabel 1.3

Data Kepanitiaan UKM Cinema Universitas Jambi

Kepanitiaan	Waktu Pelaksanaan
Makrab	29 Desember 2022 - 25 Januari 2023
Photoshoot CC23	31 Desember 2022 - 18 Januari 2023
Bukber	4 Maret 2023 - 8 April 2023
Oprec	8 Agustus -15 Oktober 2023
Cinemark	28 Juni - 14 Juli 2023
Cinesensation	17 Juli - 5 November 2023
Musra	15 November - 22 Desember 2023
Screening Panti	3 April - 16 April 2023

Sumber: Data PSDA Cinema 2024

Berdasarkan data yang disajikan tabel 1.3 diatas UKM Cinema Universitas Jambi sama halnya dengan organisasi-organisasi serupa lainnya yang aktif dikampus, juga memiliki kegiatan kepanitiaan wajib yang perlu dilakukan oleh para anggota. Sama halnya dengan yang disajikan oleh tabel 1.2, tabel 1.3 secara tidak langsung juga memperlihatkan kalau anggota UKM Cinema Universitas Jambi dalam satu bulan yang sama saat melakukan produksi film, dan konten ukm, para anggota harus melaksanakan beban kerja lainnya yang kali ini berupa kepanitiaan UKM Cinema Universitas Jambi.

Ketiga data yang disajikan di atas memperlihatkan kesibukkan dari anggota UKM Cinema Universitas Jambi. Data tersebut menunjukkan bahwa di bulan yang sama tidak hanya satu kegiatan yang sedang dilaksanakan anggota UKM Cinema Universitas Jambi, mereka melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Ini bisa menjadi tolak ukur yang memperlihatkan beban waktu, dan beban mental di UKM Cinema Universitas Jambi, karena data menunjukkan seberapa singkat waktu yang dimiliki anggota untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pekerjaann, yang mencakup kriteria waktu kerja dan istirahat. Ini juga

menunjukkan seberapa banyak usaha mental, tugas pekerjaan yang dibebankan dan perlu dilakukan anggota, ukuran pekerjaan yang mereka miliki, tanggung jawab yang besar, dan tingkat kesulitan yang mereka hadapi. Sering mengikuti pelatihan dibidangnya juga merupakan salah satu dari beberapa cara tolak ukur dari pengetahuan anggota atau pelaku kerja dari bagaimana kemampuan kerja mereka. (Winardi, 2016)

Tabel 1.4
Program Kelas UKM Cinema Universitas Jambi

Nama Program Kelas	Waktu Pelaksanaan
Kelas Manajemen Acara	25 Februari 2023
Kelas Videografi	18 Maret 2023
Kelas Fotografi	28 Mei 2023
Kelas Desain Grafis Poster Film	5 Agustus 2023
Tugas Kelompok Sesuai Peminatan	31 Juli 2023 - 15 September 2023

Sumber: Data PSDA Cinema 2024

Data yang disajikan tabel 1.4 diatas menunjukkan kalau setiap anggota UKM Cinema Universitas Jambi memiliki dasar dan kemampuan fundamental pada bidang-bidang yang berkaitan untuk menunjang kegiatan dan beban kerja yang diberikan kepada mereka nanti selama menjadi anggota UKM Cinema Universitas Jambi. Pada penelitian Bhoki (2023), dan penelitian Wiranawata dan Anita (2023) menunjukkan hasil bahwa individu yang kadar kepuasan kerjanya tinggi akan mempunyai kapasitas untuk menampilkan performa dengan lebih baik dan lebih produktif. Selain dari kepuasan kerja, hasil kerja yang maksimal dan yang baik juga memerlukan kemampuan kerja dari pegawai atau pelaku kerja. Seperti yang dikemukakan oleh Ginanti, dan Made Galuh (2018), bahwa memiliki kapasitas kerja karyawan yang memadai akan mengarah pada peningkatan kepuasan kerja, memungkinkan mereka melakukan tugas dan tanggung jawab secara profesional, efisien, dan efektif.

Tabel 1.5
Anggota Aktif UKM Cinema Universitas Jambi

Angkatan	Jumlah Anggota
2021	56
2022	53
2023	54
Total	163

Sumber: Data PSDA Cinema 2024

Data jumlah anggota UKM Cinema Universitas Jambi diatas yang disajikan tabel 1.5 secara tidak langsung menunjukkan bahwa anggota UKM Cinema Universitas Jambi, walaupun tidak mendapatkan kompensasi gaji yang merupakan salah satu dari beberapa tolak ukur kepuasan kerja, namun anggota dari angkatan-angkatan sebelumnya, yang masih memiliki kewajiban untuk aktif di UKM Cinema Universitas Jambi masih tetap bertahan didalamnya. Hal ini menunjukkan dan membuktikan adanya kepuasan kerja dari anggota UKM Cinema Universitas Jambi.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengindikasikan kalau ternyata beban kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja, meskipun hasilnya masih belum konsisten. Penelitian dari Setianingsih (2017), Iskandar dan Sembada (2018), serta Hammam dan Marzolina (2018), Purbaningrat dan Surya (2015), Mahendrawan dan Indrawati (2015), ditunjukkan kalau beban kerja berdampak negatif signifikan pada tingkat kepuasan karyawan. Wijaya (2018) menegaskan kalau beban kerja tidak berdampak secara langsung kepada kepuasan kerja, sedangkan Anggraini (2019) dan Tentama dkk (2019) menunjukkan dari hasil penelitiannya kalau tingkat kepuasan kerja dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh beban kerja.

Penelitian-penelitian terdahulu telah mengindikasikan kalau terdapat pengaruh beban kerja kepada kepuasan kerja, meskipun hasilnya belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih (2017), Iskandar dan Sembada (2018), serta Hammam dan Marzolina (2018), Purbaningrat dan Surya (2015), Mahendrawan dan Indrawati (2015), mengindikasikan kalau beban kerja mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Wijaya (2018) menegaskan bahwa beban kerja tidak memiliki dampak langsung kepada kepuasan kerja, sedangkan Anggraini (2019) dan Tentama dkk. (2019) menjumpai kalau beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Hasil penelitian yang membahas pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja dapat berbeda-beda. Ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa situasi yang berbeda di mana penelitian dilakukan memiliki elemen yang memoderasi atau menginterveningkan pengaruh keduanya. Kemampuan kerja sebagai variabel intervening untuk antara beban kerja terhadap kepuasan kerja ada kemungkinan memiliki hubungan terhadap kedua variabel tersebut dikarenakan penelitian dari Xiao (2015) yang menemukan kalau beban kerja yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja, dan penelitian Khoiriani, A. (2021) yang menyatakan pada hasil penelitiannya kalau kemampuan kerja memiliki efek dan hubungan langsung terhadap kepuasan kerja.

Berdasarkan karakteristik/fenomena masalah yang ditemukan, serta melihat dan mengkaji dari penelitian terdahulu maka penulis mengambil judul **“Peran Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Kemampuan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada UKM Cinema Universitas Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Agar pembahasan penelitian tidak membahas diluar pusat pokok permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian. Perumusan masalah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada anggota UKM Cinema Universitas Jambi?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan kerja pada anggota UKM Cinema Universitas Jambi?
3. Apakah kemampuan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada anggota UKM Cinema Universitas Jambi?
4. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja dengan kemampuan kerja sebagai variabel intervening pada anggota UKM Cinema Universitas Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara rinci yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja pada anggota UKM Cinema Universitas Jambi.
2. Untuk menguji pengaruh beban kerja terhadap kemampuan kerja pada UKM Cinema Universitas Jambi.
3. Untuk menguji pengaruh kemampuan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada anggota UKM Cinema Universitas Jambi
4. Untuk menguji pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja dengan kemampuan kerja sebagai variabel intervening pada anggota UKM Cinema Universitas Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun harapan yang dapat diberikan penulis dari pelaksanaan pada penelitian ini diantara lain:

1. Manfaat secara teoritis
Untuk meningkatkan pemahaman pembaca dan penulis, terutama tentang beban kerja dan kepuasan kerja mahasiswa universitas jambi yang berpartisipasi dalam unit kegiatan mahasiswa, khususnya UKM Cinema Universitas Jambi.
2. Manfaat secara praktis
Selain itu, agar semua pihak memahami dan memahami pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja anggota UKM.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru dan perspektif yang dapat digunakan saat bekerja di bidang sumber daya manusia.